

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah yang digunakan untuk menghimpun dan mengolah data dengan menggunakan teknik dan pendekatan tertentu. Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan aplikasi tertentu.¹

Dalam konteks penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam sebuah masalah dan secara terperinci mengungkapkan solusinya. Proses penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan, yang mencakup :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*, yang juga dikenal sebagai penelitian empiris. Metode ini melibatkan pengumpulan data dan informasi langsung dari lapangan. Peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi langsung di lokasi yang diteliti, yaitu home industry kayu Bengkirai UD. Putra Mulia di Desa Sundoluhur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena tanpa manipulasi data. Pendekatan ini mengungkap dan menjelaskan kejadian tersebut dengan mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan data dalam konteks kondisi, sikap, dan keyakinan terkini dalam masyarakat.² Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai peristiwa, karakteristik, serta hubungan fenomena yang sedang diselidiki. Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan berbagai teknik berbeda untuk menggali dan menjelaskan realitas di lapangan yang mencakup upaya pemberdayaan masyarakat melalui *Home Industry* Kayu Bengkirai UD. Putra Mulia, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penulis akan mencoba menggambarkan realitas sosial yang diteliti berdasarkan informasi yang diperoleh serta kesimpulan yang dihasilkan.

¹ J.R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 2010), hlm 2.

² Rusandi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus,” *STAI DDI Makassar* 2, No. 1 (2021): 3.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dengan tujuan menginvestigasi Pemberdayaan Masyarakat melalui *home industry* kayu Bengkirai dan dampaknya pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di masyarakat Desa Sundoluhur. Alasan utama penulis tertarik untuk menjalani penelitian ini adalah karena penulis menyadari banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh usaha kayu yang dijalankan oleh *Home industry* kayu Beringkai UD. Putra Mulia bagi masyarakat setempat dan para pengrajin kayu Bengkirai. Selain itu penulis juga ingin menggali informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh *home industry* kayu Bengkirai UD. Putra Mulia dalam hal jual beli kayu dan sejauh mana dampak keuntungan atau manfaatnya terhadap masyarakat di sekitarnya serta manfaat individual bagi pemilik *home industry* kayu Bengkirai UD. Putra Mulia sendiri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu-individu yang terlibat dalam penelitian, termasuk sumber-sumber data dan informan yang diperlukan oleh peneliti. Sebagai peneliti kualitatif, istilah informan, responden, atau subjek penelitian merujuk pada individu yang memberikan informasi yang relevan terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.³

Subjek penelitian dalam hal ini mencakup pemilik *Home Industry* UD. Putra Mulia, dua karyawan, dan konsumen. Metode pengambilan informasi menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan yang matang.⁴ Dalam konteks ini, pertimbangan tertentu mengacu pada individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang paling relevan terkait dengan objek penelitian yang akan diteliti. Persyaratan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemilik *home industry* sebagai narasumber 1, yaitu Mujibus Syaiful Aqib. Beliau lulusan sarjana Prodi Teknik Industri, dan menjadi penerus pemilik *home industry* kayu Bengkirai UD. Putra Mulia kurang lebih 5 tahun.
2. Ranga selaku karyawan sebagai narasumber 2. Beliau lulusan SMA, dan sudah bekerja selama 3 tahun.

³ Muh. Firah, dan Luthfiah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

⁴ Sugiyanto, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 218-219

3. Santoso selaku karyawan sebagai narasumber 3. Beliau lulusan MTs, dan sudah bekerja selama 5 tahun.
4. Yanto selaku konsumen, pernah membeli barang lebih dari 5 kali, sebagai narasumber 4.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer (*primary data*)

Sumber data primer adalah jenis sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.⁵ Sumber data primer didapat secara langsung di lapangan melalui sistem wawancara dan observasi dengan sumber utama guna mendapatkan data yang jelas.

Data primer dalam penelitian ini mengacu pada data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara oleh peneliti dengan pemilik usaha dan karyawan *Home Industry* Kayu Bengkirai di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui alat ukur dan pengamatan peneliti.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Sumber data sekunder adalah jenis sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai referensi atau sumber yang sudah ada sebelumnya.⁶ Sumber data sekunder ini dimanfaatkan untuk memperkuat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, segala hal yang terkait dengan peristiwa yang menjadi fokus penelitian, seperti dokumen, gambar pendukung, buku, dan jurnal yang relevan dengan penelitian, dapat dijadikan sebagai sumber data.

Seringkali, data sekunder diperoleh melalui penelitian litelatur, dimana peneliti menggunakan buku dan sumber bacaan yang relevan dengan topik yang mereka teliti untuk mengumpulkan informasi terkait pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kayu Bengkirai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada prosedur yang terstruktur dan konvensional yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan studi dokumen atau penelitian kepustakaan untuk

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

mengumpulkan data dari buku-buku yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diinvestigasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih sering mengandalkan wawancara sebagai metode utama. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan secara sadar dan sistematis terhadap fenomena sosial serta psikologi melalui pemantauan dan pendataan.⁷ Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa bekerja dengan data, kebenaran di dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan.

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pada aktivitas yang berlangsung di dalam *home industry* kayu Bengkirai. Oleh karena itu, penulis mendekati informan tanpa kehadiran penyamaran karena penyelidikan dan pengamatan berlangsung secara partisipatif. Tujuan dari observasi adalah untuk memahami fenomena atau keadaan yang tengah terjadi pada individu atau kelompok tertentu dan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan, yang berarti penulis hanya datang ke lokasi penelitian untuk mengamati objek penelitian, yaitu pemilik *home industry* kasur. Observasi bertujuan untuk memahami proses pemberdayaan *home industry* kayu Bengkirai.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden oleh pewawancara, di mana responden akan memberikan jawaban yang kemudian dicatat atau direkam menggunakan peralatan perekam. Teknik wawancara ini dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau yang tidak terbiasa membaca dan menulis. Dalam penelitian ini, digunakan jenis wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan diharapkan informan akan memberikan jawaban sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Pendekatan wawancara ini menggunakan pertanyaan yang mencakup unsur 5W+1H, yaitu

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Fokus wawancara ini adalah pada tema Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Usaha *Home Industry* Kayu Bengkirai Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, dengan studi kasus pada UD. Putra Mulia Desa Sundoluhur. Adapun beberapa macam wawancara, diantaranya yaitu :

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu apabila pewawancara telah mempersiapkan bahan untuk wawancara terlebih dahulu. Maksudnya sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, penulis telah menyiapkan pertanyaan atau pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada narasumber.
- b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) yaitu dengan pemilihan topik pembahasan diambil oleh narasumber. Maksudnya, penulis tidak mempersiapkan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber. Sehingga hanya menanyakan secara garis besar tentang apa permasalahan yang ada.
- c. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structured Interview*) yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi penulis tetap memberikan keluasaan atau kebebasan kepada responden untuk menerangkan agak panjang yang tidak langsung terfokus pada pertanyaan, atau mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur karena penulis telah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada informan yang dituju, namun dalam pembahasan sesuai dengan topik yang akan dibahas. Tujuan dilakukan wawancara semi-terstruktur ini adalah dalam pelaksanaannya lebih terarah dan bersifat fleksibel, sehingga selama proses wawancara tidak terlalu kaku dan lentur. Untuk mengetahui informasi berupa data-data yang diperoleh dari narasumber mengenai *home industry* kayu Bengkirai, penulis melakukan wawancara langsung kepada 4 (empat) informan utama, yaitu Mujibus Syaiful Aqib, Ranga, Santoso dan Yanto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang penting dalam penelitian. Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang menggunakan bahan tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

gambar, dan sebagainya.⁸ Menurut Pohan sebagaimana dijelaskan oleh Andi Prastowo, telaah dokumen adalah suatu metode pengumpulan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen, seperti peninggalan tertulis, arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁹

Tujuan dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung dan mempertegas dari data-data yang ada. Penulis akan mengambil beberapa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* kayu Bengkirai UD. Putra Mulia di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai teknik yang menggabungkan berbagai sumber data yang tersedia. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data dengan data lain, sehingga data dapat dianggap lebih sahih. Triangulasi adalah proses memeriksa data dari sumber yang berbeda, dengan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Penjelasan Triangulasi dapat dijelaskan antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Pendekatan triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam konteks triangulasi sumber ini, peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik *home industry* kayu UD. Putra Mulia dan karyawan yang bekerja di sana dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk memeriksa kehandalan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang sama. Dengan menerapkan teknik triangulasi ini, peneliti

⁸ Anis Fuad dan Kadung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

⁹ Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : *Ar-ruzzmedia*.

melakukan verifikasi data, seperti menguji keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara dengan teknik lain, seperti observasi dan dokumentasi, serta sebaliknya.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data yang dilakukan pada waktu dan waktu yang sesuai akan menghasilkan data yang lebih sah. Untuk itu, peneliti saat ini sedang menguji triangulasi waktu, dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu, seperti pagi, siang, dan sore. Proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyanto, dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data, baik saat data sedang dihimpun maupun setelah fase pengumpulan data selesai dalam periode tertentu.¹⁰ Selama sesi wawancara, penulis telah aktif melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh ke empat responden tersebut.

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis dalam memeriksa dan mengelola data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan klasifikasi data, pengelompokan data menjadi berbagai kategori, pengaturan data menjadi pola yang lebih teratur, serta pemilihan elemen-elemen penting yang akan dianalisis dan diinterpretasi. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami dan menyajikan data dengan cara yang dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lain serta untuk menarik kesimpulan yang relevan. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Redukasi data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan di lapangan cukup melimpah, oleh karena itu perlu diperhatikan secara mendetail. Untuk menghasilkan ringkasan data, pemilihan elemen-elemen esensial perlu dilakukan, dengan fokus pada aspek-aspek yang krusial, dan pengidentifikasian tema dan pola tertentu. Hasil dari reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan lebih mudah dipahami oleh peneliti. Jika diperlukan, data tambahan dapat terus dikumpulkan. Proses reduksi data juga dapat diperkuat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. (Bandung : Alfabet, 2019)

dengan bantuan peralatan elektronik, seperti penggunaan komputer mini dengan pengkodean yang relevan.¹¹

Data yang penulis pilih dan pilah adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pemberdayaan masyarakat islam melalui *home industry* kayu Bengkirai UD. Putra Mulia di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Data yang di redukasi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan organisasi dan lainnya. Biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif secara tertulis yang bersifat naratif, sehingga penulis lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.¹²

Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap redukasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan tentang pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kayu UD. Putra Mulia di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verifying*)

Proses pencarian kesimpulan dalam penelitian ini berlangsung secara berkelanjutan selama peneliti berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif telah mulai mencatat pola-pola aturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin ada, alur sebab akibat, dan proposisi dalam catatan teori. Pendekatan terhadap kesimpulan ini dilakukan dengan sikap yang inklusif, terbuka, dan skeptis, dan pada awalnya mungkin tidak terlalu jelas, tetapi kemudian menjadi lebih rinci dan mendalam.¹³

Selama penelitian berlangsung, kesimpulan juga terus diverifikasi. Ini melibatkan pemikiran ulang saat penulisan, peninjauan ulang catatan lapangan, diskusi dan tukar pikiran untuk mencapai kesepakatan bersama. Upaya ini bertujuan untuk mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kerangka data yang ada.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 68

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 82.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: TARSITO, 2002), 129-130.

Hasil penelitian kemudian dipilih dan disampaikan dalam bentuk penjelasan yang mencakup proses dan hasil kesimpulan terkait pemberdayaan masyarakat melalui home industri kayu Bengkirai UD. Putra Mulia di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

